

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

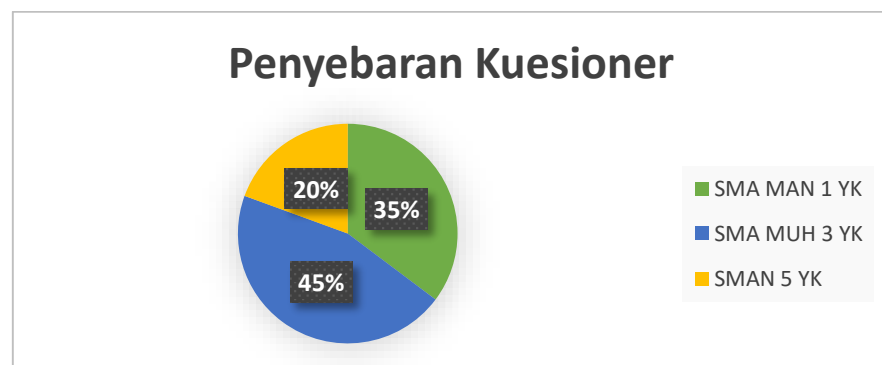
A. Gambaran Umum Obyek dan Subyek Penelitian

Tanggal 16 Januari 2017 dilakukan penyebaran kuesioner di SMA MAN 1 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dan SMA Negeri 5 Yogyakarta, sampai dengan tanggal 8 Februari 2017. Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 10 dan 11 jurusan ilmu pengetahuan sosial yang telah mempelajari ekonomi syariah maupun perbankan syariah.

1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Jumlah penyebaran kuesioner yang dibagikan untuk siswa dan siswi SMA MAN 1 Yogyakarta adalah sebanyak 49 kuesioner dengan persentase 35%, SMA Muhammadiyah 3 adalah 63 kuesioner dengan persentase 45%, dan SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sebanyak 27 kuesioner dengan persentase 20%, jadi total kuesioner yang dibagikan adalah 139 kuesioner dengan persentase 100%.

Diagram 4.1

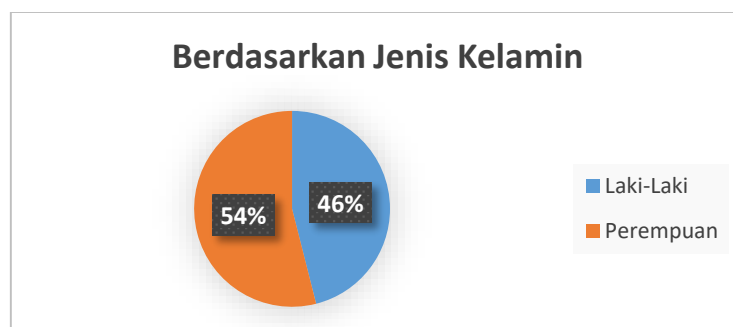


Tingkat pengembalian kuesioner pada penelitian ini berhasil mencapai 100% artinya kembalinya seluruh kuesioner yang telah disebar kepada responden. Hal ini dikarenakan proses penyebaran kuesioner yang ditujukan langsung kepada siswa dan siswi dengan bantuan guru ekonomi yang bersangkutan untuk meminta waktu jam pelajaran. Oleh karena itu, tingkat pengembalian kuesioner dari SMA MAN 1 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dan SMA Negeri 5 Yogyakarta berjalan dengan lancar.

2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tingkat partisipasi responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini :

Diagram 4.2

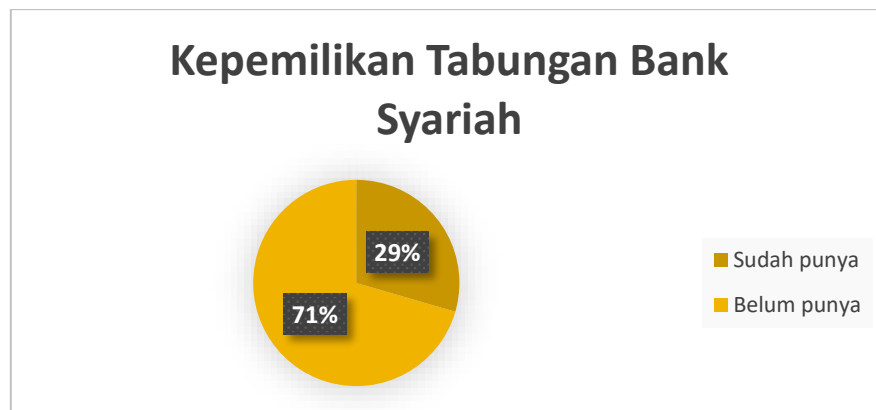


Hasil data dari frekuensi responden berdasarkan jenis kelaminnya menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 64 siswa dengan persentase 46% dan responden berdasarkan jenis kelamin perempuan adalah sebanyak 75 siswi dengan persentase 54%..

3. Responden Berdasarkan Adanya Tabungan Bank Syariah

Tingkat kepemilikan tabungan bank syariah pada responden sebagai berikut :

Diagram 4.3



Hasil data penelitian yang sudah memiliki tabungan bank syariah berdasarkan kuesioner yang telah disebar menunjukkan bahwa siswa SMA MAN 1 Yogyakarta yang sudah mempunyai tabungan bank syariah sebanyak 29 siswa dan yang belum mempunyai tabungan bank syariah sebanyak 20 siswa, siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang sudah mempunyai tabungan bank syariah sebanyak 7 siswa dan yang belum mempunyai tabungan bank syariah sebanyak 56 siswa, dan siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta yang sudah mempunyai tabungan bank syariah sebanyak 5 siswa dan yang belum mempunyai tabungan bank syariah sebanyak 22 siswa. Jadi untuk persentase total keseluruhan yang sudah mempunyai tabungan sebesar 29% dan yang belum mempunyai tabungan 71%, Hal ini dikarenakan siswa masih belum membutuhkan tabungan bank syariah.

B. Uji Statistik Deskriptif

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*) dari variabel independen dan variabel dependen

Tabel 4.1
Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_RELIGIUSITAS	139	30	68	56.86	5.339
TOTAL_PENGETAHUAN	139	8	31	22.81	3.855
TOTAL_MINAT	139	12	43	30.42	4.421
Valid N (listwise)	139				

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 139 responden, adapun hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Variabel Tingkat Religiusitas (X1) memiliki nilai minimum sebesar 30; nilai maksimum sebesar 68; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 56.86; dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 5.339.
- b. Variabel Tingkat Pengetahuan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 8; nilai maksimum sebesar 31; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,81; dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 3.855.
- c. Variabel Minat Menjadi Nasabah (Y) memiliki nilai minimum sebesar 12; nilai maksimum sebesar 43; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 30.42; dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 4.421.

C. Uji Kualitas Data

1. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat mengukur sah/kecermatan alat ukur dari instrument/kuesioner. Hasil analisis dapat diperoleh dari nilai *pearson correlation* sebagai berikut:

a. Tingkat Religiusitas

Variabel Tingkat Religiusitas diukur dengan menggunakan 14 butir pertanyaan dan masing-masing pertanyaan merupakan indikator untuk mengukur minat menjadi nasabah bank syariah. Masing-masing pertanyaan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

Tabel 4.2
Nilai Pearson Correlation

Butir Soal	Nilai Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
1	0.530	0,25	Valid
2	0.538	0,25	Valid
3	0.406	0,25	Valid
4	0.488	0,25	Valid
5	0.688	0,25	Valid
6	0.693	0,25	Valid
7	0.415	0,25	Valid
8	0.444	0,25	Valid
9	0.672	0,25	Valid
10	0.586	0,25	Valid
11	0.503	0,25	Valid
12	0.555	0,25	Valid
13	0.441	0,25	Valid
14	0.464	0,25	Valid

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat jika seluruh item pembentuk variabel sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel diatas 0,25 dikatakan valid. Hasil Penelitian tersebut seluruh item diatas 0,25 maka

dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang dikatakan valid untuk keseluruhannya berjumlah 14 item pertanyaan pada variabel tingkat religiusitas.

b. Tingkat Pengetahuan Bank Syariah

Variabel Tingkat Pengetahuan Bank Syariah diukur dengan menggunakan 7 butir pertanyaan dan masing-masing pertanyaan merupakan indikator untuk mengukur minat menjadi nasabah bank syariah. Masing-masing pertanyaan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

Tabel 4.3
Nilai *Pearson Correlation*

Butir Soal	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Sig (2-tailed)	Keterangan
1	0.531	0,25	Valid
2	0.653	0,25	Valid
3	0.793	0,25	Valid
4	0.714	0,25	Valid
5	0.768	0,25	Valid
6	0.726	0,25	Valid
7	0.720	0,25	Valid

Dari table 4.3 diatas dapat dilihat jika seluruh item pembentuk variabel sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel 0,25 dikatakan valid. Karena masing-masing item memiliki skor total lebih besar dari 0,25 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item tingkat pengetahuan dikatakan valid.

c. Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Variabel Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah diukur dengan menggunakan 9 butir pertanyaan dan masing-masing pertanyaan merupakan

indikator untuk mengukur minat menjadi nasabah bank syariah. Masing-masing pertanyaan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

Tabel 4.4
Nilai Pearson Correlation

Butir Soal	Nilai Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
1	0.739	0,25	Valid
2	0.686	0,25	Valid
3	0.480	0,25	Valid
4	0.723	0,25	Valid
5	0.720	0,25	Valid
6	0.634	0,25	Valid
7	0.608	0,25	Valid
8	0.714	0,25	Valid
9	0.562	0,25	Valid

Dari table .4.4 diatas dapat dilihat jika seluruh item pembentuk variabel sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel diatas 0,25 dapat dikatakan valid. Karena masing-masing item memiliki skor total lebih besar dari 0,25 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item minat menjadi nasabah dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten dari waktu ke waktu. Hasil analisis data dapat diperoleh nilai *cronbach alpha* seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Tingkat Religiusitas	0,801	Reliabel Tinggi
Tingkat Pengetahuan	0,825	Reliabel Tinggi
Minat Menjadi Nasabah	0,828	Reliabel Tinggi

Berdasarkan hasil analisis seperti pada tabel 4.5 diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk tiap variabel yang memiliki nilai yang disyaratkan yaitu $> 0,5$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh instrumen adalah reliabel dari waktu ke waktu.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah :

Tabel 4.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.63201414
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.048
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.583
Asymp. Sig. (2-tailed)		.885

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas mendapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,885 > \alpha (0,05)$. Jadi, dapat disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas dalam penelitian dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah.

Tabel 4.7
Nilai Koefisien VIF

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.658	3.575		.743	.458		
	TOTAL_RELIGIUSITAS	.328	.059	.396	5.536	.000	.971	1.030
	TOTAL_PENGETAHUAN	.400	.082	.349	4.879	.000	.971	1.030

a. Dependent Variable: TOTAL_MINAT

Berdasarkan table 4.6 diatas didapatkan hasil bahwa VIF masing masing variabel ≤ 10 . Tingkat Religiusitas sebesar 0,971 dan Tingkat Pengetahuan 0,971. Jadi, dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah :

Tabel 4.8
Nilai Koefisien

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.519	2.303		1.962	.052
	TOTAL_RELIGIUSITAS	-.056	.038	-.126	-1.469	.144
	TOTAL_PENGETAHUAN	.062	.053	.101	1.172	.243

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Tabel 4.7 diatas didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen pada penelitian ini lebih besar dari α (0,05). Tingkat Religiusitas sebesar 0,144 dan Tingkat Pengetahuan Bank Syariah 0,243. Jadi, dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Ditentukan model dalam regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + 0,396 X_1 + 0,349 X_2 + e$$

Y = Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

X₁ = Tingkat Religiusitas

X₂ = Tingkat Pengetahuan

2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R*²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah :

Tabel 4.9**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.315	3.659

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PENGETAHUAN, TOTAL_RELIGIUSITAS

b. Dependent Variable: TOTAL_MINAT

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,325 atau 32,5% Tingkat Religiusitas dan Tingkat Pengetahuan, sedangkan sisanya 67,5% (100% - 32,5 %) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Hasil uji signifikan simultan (Uji F) ditunjukkan pada tabel dibawah :

Tabel 4.10**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	877.368	2	438.684	32.773	.000 ^a
	Residual	1820.431	136	13.386		
	Total	2697.799	138			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PENGETAHUAN, TOTAL_RELIGIUSITAS

b. Dependent Variable: TOTAL_MINAT

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa nilai F sebesar 32,773 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05). Jadi, variabel independen (tingkat religiusitas dan tingkat pengetahuan bank syariah)

berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah bank syariah).

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Hasil uji parsial (Uji t) dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah :

Tabel 4.11

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.658	3.575		.743	.458
	TOTAL_RELIGIUSITAS	.328	.059	.396	5.536	.000
	TOTAL_PENGETAHUAN	.400	.082	.349	4.879	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_MINAT

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang didapat adalah :

$$\text{MINAT} = 2.658 + 0,328 \text{ TR} + 0,400 \text{ TP} + e$$

Persamaan linier regresi diatas dapat diartikan bahwa :

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Variabel tingkat religiusitas yaitu mempunyai nilai sig $0,000 < \alpha (0,05)$ dan arah koefisien regresi positif 0,328 berarti tingkat religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Variabel tingkat pengetahuan bank syariah yaitu mempunyai nilai sig $0,000 < \alpha (0,05)$ dan arah koefisien regresi positif 0,400 berarti tingkat

pengetahuan bank syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima.

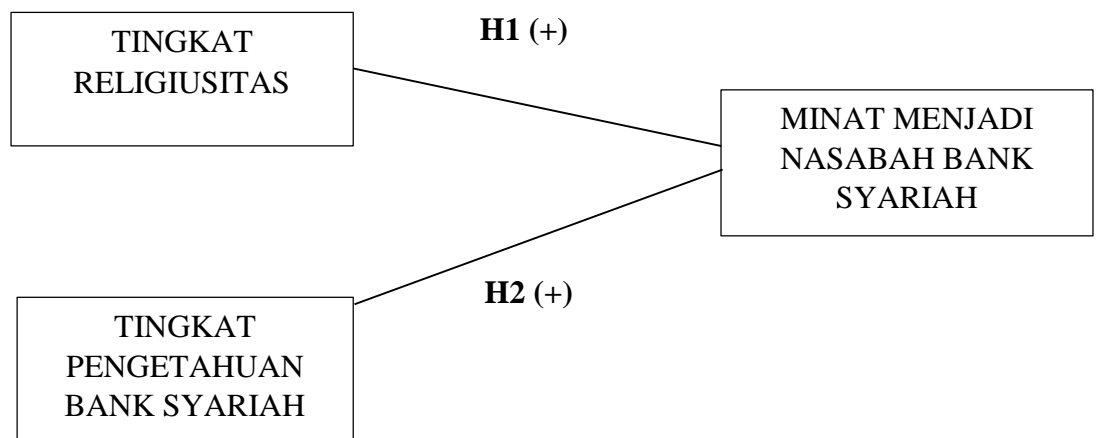
Tabel 4.12
Ringkasan hasil pengujian hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₁	Tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.	Diterima
H ₂	Tingkat pengetahuan bank syariah berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.	Diterima

Sumber : Hasil Analisis Data

F. Pembahasan

Model Penelitian



Keterangan :

X1 : Tingkat Religiusitas

X2 : Tingkat Pengetahuan Bank Syariah

Y : Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Peneliti ini menguji apakah Tingkat Religiusitas dan Tingkat Pengetahuan Bank Syariah pada siswa berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap beberapa hipotesis dalam penelitian, hasilnya tingkat religiusitas dan tingkat pengetahuan bank syariah pada siswa berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

a. Tingkat Religiusitas pada siswa berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

Hasil penelitian untuk hipotesis pertama yaitu tingkat religiusitas pada siswa berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Dengan nilai $\text{sig } 0,000 < \alpha (0,05)$ dan arah koefisien regresi positif 0,328. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Anilda (2014), Pertiwi dan Ritonga (2012) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Ketika tingkat religiusitas (keyakinan dalam beragama) siswa tinggi, maka hal ini akan memberikan pengaruh dorongan kepada siswa untuk mempunyai tabungan bank syariah sehingga dapat meningkatkan jumlah nasabah. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi, namun pada kenyataannya siswa masih memiliki kesadaran yang rendah untuk menjadi nasabah bank syariah. Faktor masih rendahnya kesadaran dalam menabung dikarenakan siswa lebih suka menyimpan uangnya dirumah. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa siswa memiliki minat menabung atau menjadi nasabah bank syariah,

tetapi lebih banyak dirumah. Hal ini terjadi karena adanya kendala-kendala yang menjadi faktor penyebab para siswa tidak menabung di bank syariah. Salah satu kendalanya adalah uang saku siswa yang masih relative rendah .

b. Tingkat Pengetahuan pada siswa berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

Hasil penelitian untuk hipotesis kedua yaitu tingkat pengetahuan pada siswa berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Dengan nilai $\text{sig } 0,000 < \alpha (0,05)$ dan arah koefisien regresi positif 0,400. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hermawan (2008) tingkat pengetahuan membuktikan bahwa adanya sistem pembelajaran ekonomi syariah memberikan pemahaman intelektual dan membentuk pola pikir yang matang dalam meningkatkan wawasan yang lebih luas tentang Bank Syariah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Adawiyah (2015) menunjukkan bahwa faktor pengetahuan konsumen terhadap bank syariah masih terbatas, sebagian besar hanya mengetahui tentang riba dan syariah.

Ketika tingkat pengetahuan bank syariah siswa tinggi, hal ini akan memberikan pengaruh dorongan kepada siswa untuk mempunyai tabungan bank syariah. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa masih mempunyai tingkat pengetahuan yang masih kurang mengenai produk dan prinsip perbankan syariah . Dimana siswa memerlukan pembelajaran lebih terkait perbankan syariah agar dapat meningkatkan jumlah nasabah. Hal ini juga didukung oleh Guru Pengajar yang mempunyai pengetahuan yang luas

mengenai Ekonomi Islam, khususnya mengenai perbankan syariah sehingga siswa dapat mengembangkan pemahaman Bank Syariah.